

**WORKSHOP PENCIPTAAN KARYA SENI RUPA
ABSTRAKSI WAYANG MELALUI TEKNIK CETAK GELEMBUNG
SEBAGAI STIMULUS KREATIVITAS BAGI ANAK USIA DINI (TK)**

***A WORKSHOP ON CREATING WAYANG ABSTRACTION ARTWORK
THROUGH BUBBLE PRINTING TECHNIQUE AS A CREATIVITY
STIMULUS FOR EARLY CHILDHOOD (KINDERGARTEN)***

Much. Sofwan Zarkasi¹, Yulianto², dan Stri Agneyastra Dite³

^{1,2,3} Institut Seni Indonesia Surakarta

¹sofwanzarkasi@gmail.com

²19antoyuli@gmail.com

³agneyastradite@gmail.com/stri@isi-ska.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung Sebagai Stimulus Kreativitas Bagi Anak Usia Dini (TK) di KB TK AL-A'RAAF, yang beralamat di Jl. Mangesti No. G9, Genta, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah, merupakan kegiatan PKM Karya Seni yang menjawab kebutuhan dari mitra terkait sebuah strategi guna stimulus dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini (TK). Kegiatan ini berupa workshop penciptaan karya seni abstraksi wayang, dengan teknik cetak gelembung sabun. Kegiatan workshop ini memberi ruang bermain anak-anak untuk berinteraksi langsung setelah selama 2 tahun, tereduksi proses pembelajarannya karena situasi pandemi covid 19. Melalui bermain warna dan air sabun yang gelembungnya dicetak ke media membentuk abstraksi wayang ini, siswa-siswi mendapatkan medan bermain untuk menumbuhkan kreativitas dan interaksi, selain itu siswa-siswi juga didekatkan dengan kekayaan tradisi Nusantara yaitu Wayang.

Kata kunci: workshop, cetak gelembung, abstraksi wayang

ABSTRACT

The community service entitled Workshop on the Creation of Wayang Abstract Artwork Through Bubble Printing Techniques as a Stimulus of Creativity for Kindergarten Students (TK) at KB TK AL-A'RAAF on Jl. Mangesti No. G9, Genta, Baki, Sukoharjo, Central Java, is an artwork community service activity that answers partners' needs regarding a stimulus strategy for fostering children's creativity. This workshop is about creating wayang abstraction artwork using soap bubble print. This workshop activity provides a play space for children to have direct interaction after two years reduced due to the COVID-19 pandemic situation. Through playing with colors and soapy water where the bubbles are printed onto the media to form this wayang abstraction, students get playing time to grow creativity and interaction; apart from that, students are also brought closer to the richness of the Nusantara (Indonesian archipelago) traditions, namely wayang.

Keywords: workshop, bubble printing, wayang abstraction

PENDAHULUAN

TK Islam Al A'Raaf merupakan salah satu sekolah swasta ternama yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini. TK Islam Al A'Raaf beralamat di Jl. Mangesti No. G-9, Genta, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. Keberadaan fasilitas yang lengkap serta didukung terakreditasi A, mampu mendorong minat orang tua untuk mempercayakan putra/putrinya sebagai peserta didik di TK Islam Al A'Raaf. Pada tahun ajaran 2021/2022 ini tercatat sebanyak 135 peserta didik aktif, dengan rincian: TK A sejumlah 50 peserta didik; TK B sejumlah 50 peserta didik; dan KB sejumlah 35 peserta didik.

Ketercukupan fasilitas sekolah yang berkualitas di sekolah, capaian prestasi di bidang akademik maupun non akademik telah mengantarkan TK Islam AL A'Raaf sebagai salah satu sekolah swasta unggulan di Solo Raya. Namun demikian, dalam proses pembelajaran demi menacapai visi yang mulia tak terhidar dari problema. Terlebih pada kondisi adanya pandemi COVID 2019 selama hampir 3 tahun terakhir ini, banyak kendala proses pembelajaran secara langsung di sekolah terpaksa di tiadakan. Perkembangan anak yang secara optimal perlu pendampingan serta pengawasan ekstra secara langsung tiba-tiba berubah dilakukan secara daring. Hal tersebut secara signifikan mampu berpengaruh pada penurunan kualitas hasil capaian pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang mengalami permasalahan serius yakni pembelajaran keterampilan pada wilayah seni rupa.

Para pendidik di TK Islam Al A'Raaf merupakan lulusan PG AUD, sastra, dan psikologi umum, yang mana secara keilmuan dasar masih memiliki keterbatasan dalam hal bidang senirupa. Sadar akan pentingnya materi pembelajaran keterampilan seni rupa dalam perkembangan psikis dan motorik anak usia dini. Sebelum pandemi COVID 2019 terjadi, optimalisasi pembelajaran bidang seni rupa di TK Islam Al A'Raaf dilakukan dengan cara mengundang instruktur ahli di bidang seni rupa dan mengatur jadwal khusus pada tiap minggunya. Bahkan pada bidang seni lukis, disediakan pula jadwal ekstrakurikuler kepada para peserta didik yang berminat dan berbakat di bidang tersebut. Pembelajaran yang seketika daring mengakibatkan beberapa pembelajaran keterampilan menjadi disederhanakan dan fokus melalui video tutorial keterampilan seni rupa sederhana yang sebagian mengambil dari *youtube*.

Semula adanya ragam warna hasil karya-karya spontanitas keterampilan seni rupa, khususnya di bidang seni lukis yang menghiasi kelas dan loker keterampilan kini nyaris kehilangan jejak. Pada dasarnya para pendidik telah melakukan berbagai upaya strategi peningkatan, namun belum memperoleh hasil sesuai target. Tidak sedikit diantaranya permasalahan muncul kian bertambah, ketika dihadapkan pada situasi dan kondisi akan keterbatasan kemampuan sebagian besar orang tua dalam pendampingan proses belajar peserta didik di rumah. Dengan demikian, posisi perkembangan keterampilan bidang senirupa di TK Islam Al A'Raaf benar-benar sedang mengalami permasalahan yang cukup serius.

Kegiatan workshop ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang holistik: 1) pemateri memperoleh ruang untuk melakukan pengabdian masyarakat atas ilmu yang telah diolah di laboratorium kampus, 2) peserta didik mendapatkan pengetahuan, pengalaman berkarya dan motivasi untuk terus berkreativitas 3) sekolah dan sifitas sekolah memperoleh pembaruan ilmu hingga bekal untuk memetakan kembali pembelajaran berbasis keterampilan seni rupa yang menjadi ciri khas daripada TK Islam AL A'Raaf.

Kegiatan ini guna mendorong keberanian peserta didik untuk mencoba dan berproses menjadi hal penting yang ditanamkan para pemateri selama proses workshop berlangsung. Proses kreatif berkarya dalam workshop ini bukan lagi sebatas menggambar dan mewarnai di bidang kertas yang telah ditentukan kriteria objeknya. Adanya intruksi khusus dan menyenangkan, peserta didik akan diarahkan untuk belajar mengeksplorasi warna-warni gelembung sabun hingga menghasilkan karya-karya yang luar biasa. Metode pembelajaran keterampilan seni rupa yang ditawarkan dalam workshop ini merupakan metode baru di TK Al

A'Raaf sehingga baik tim pengusul PKM ISI Surakarta dan Mitra (Kepala Sekolah TK Islam Al A'Raaf) meyakini terealisasinya PKM dalam bentuk “Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung sebagai Stimulus Kreativitas bagi Anak Usia TK” mampu memiliki dampak holistik positif.

Teknik *CEMBUNG* (cetak gelembung) air sabun yang digunakan dalam workshop penciptaan karya seni rupa abstraksi wayang, selama ini belum ada namun teknik gelembung sabun ini sudah digunakan dalam pendidikan untuk anak-anak, salah satunya adalah Ibu Tira, yang menulis pada alamat blogspotnya (<http://mamahtira.blogspot.com/>) kreatifitas terkait gelembung air sabun.



Gambar 1. Karya gelembung sabun anak didik mamahtira, <http://mamahtira.blogspot.com/2017/07/berkreasi-dengan-gelembung-sabun.html>, download Zarkasi 2022.

Jadi selama ini kegiatan pemanfaatan gelembung sabun dalam penciptaan karya seni rupa, adalah masih pada pemanfaatan untuk pengenalan seni rupa pada strategi edukasi seni rupa pada anak-anak. Konsep bermain-main warna dengan gelembung sabun menjadi media kreatif dalam rangka membangun stimulus anak-anak untuk menghadirkan cara lain dalam mengenal warna dan visual atau rupa selain dari teknik membuat gambar berupa coretan yang selama ini dilakukan. Metode yang diciptakan secara mandiri oleh guru dapat membantu dan lebih mudah menyampaikan sebuah pembelajaran kepada anak seperti dengan permainan, kita dapat memberi kesempatan pada anak untuk mempelajari dan mempraktekkan cara baru dalam berfikir, merasakan dan bertindak. (Rahyana Hasibuan, Dadang Suryana, n.d.)

Beberapa karya seni rupa lainnya ada yang terinspirasi oleh karakter gelembung, namun tidak pada teknik cetak gelembung. Salah satunya adalah Seorang performance artist asal Ceko berhasil memecahkan Rekor Dunia dengan karya seni instalasi gelembungnya. Dia mengajak 275 siswa SMA dan mobil yang ada di dalam untuk berpartisipasi memeriahkan aksinya.

Dilansir dari Reuters, Jumat (20/1/2016), seniman bernama Matej Kodes itu menciptakan karya dengan area sekitar 11 meter dan lebar 7,5 meter. Para peserta dengan tinggi badan sekitar 156 sentimeter harus masuk dalam lingkaran yang sudah disiapkan. (<https://hot.detik.com/art/d-3400855/karya-seni-instalasi-gelembung-sabun-pecahkan-rekor-dunia>).

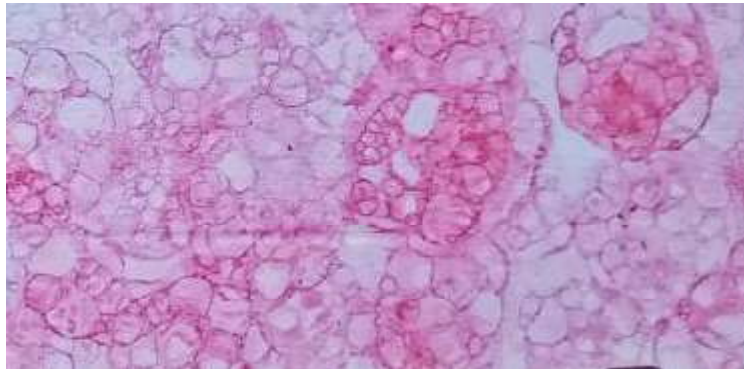


Gambar 2. Karya instalasi beberapa orang dalam gelembung sabun.
karya Matej Kodes (download oleh Zarkasi 2022)

Terkait dengan Teknik CEMBUNG (cetak gelembung) ini, selama ini menjadi salah satu teknik yang penulis ajarkan pada mahasiswa pada matakuliah nirmana dwimatra, khususnya dalam rangka menciptakan karya nirmana tekstur semu. Secara mudah teknik gelembung air sabun ini penulis namakan teknik CEMBUNG, untuk mempermudah dan mempersingkat pengucapan. Gelembung dihasilkan dari campuran air, pewarna (cat akrilik), dan sabun. Ketiganya dicampur diaduk sampai rata menyatu, kemudian ditiup dengan alat semacam sedotan, sehingga keluar gelembungnya. Gelembung yang keluar dari air sabun yang berwarna inilah yang digunakan sebagai materi cetak pada media. Gelembung yang tercipta ditempelkan pada permukaan media yang dalam penelitian artistik ini adalah papan multiplek.



Gambar 3. Hasil cetak gelembung hitam putih, karya Zarkasi
(Foto oleh Stri)



Gambar 4. Hasil cetak gelembung berwarna merah, karya Zarkasi
(Foto oleh Stri)

Workshop yang mengambail bentuk abstraksi wayang ini, merupakan tindak lanjut juga dari kegiatan penelitaian yang telah dilakukan yang pada tahun 2019, telah melakukan penelitaian artistik dengan mengambil visual wayang sebagai pilihan obyek visualnya, yaitu dengan judul “*Cetak Telapak Tangan dan Kaki Sebagai Strategi Kreatif Penciptaan Karya Seni Rupa Potret Tokoh Wayang*”, yang memanfaatkan cetak tangan untuk menghasilkan gambar potret tokoh wayang.



Gambar 5. Semar , Gareng, Petruk dengan media kanvas.
Di copy file oleh Zarkasi 2022

METODE

A. Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung Sebagai Stimulus Kreativitas Bagi Anak Usia TK-SD ini dilakukan dalam rangka membantu solusi dari mitra terkait dengan kebutuhan peningkatan daya kreativitas anak didiknya.

Melalui kegiatan workshop yang memiliki unsur kreasi, teknik, solusi dan implementasi komposisi dalam seni rupa yang memanfaatkan teknik seni cetak grafis (cetak gelembung air sabun), dan lukis ini anak didik mendapatkan medan bermain kreativitas yang memicu atau merangsang adrenalin seni dan kreativitasnya sehingga bisa lebih bergairah dalam belajar dan berkegiatan.

Hasil workshop adalah anak-anak didik akan menciptakan karya seni rupa abstraksi wayang dengan teknik cetak gelembung dan stensil. Selain mendapatkan medan bermain kreasi anak didik juga mendapatkan referensi bentuk-bentuk tradisi melalui gambar abstraksi wayang.

Teknik cetak gelembung merupakan teknik yang memberikan efek visual gelembung sabun yang artistik pada media yang dicetak, ketika dikontrol dengan menggunakan pola gambar melalui teknik stensil dalam hal ini bentuk abstraksi wayang maka hasilnya adalah abstraksi siluet bentuk wayang yang unik dan artistik.

Pada pelaksanaan workshop beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan adalah :

1. Alat :

- a) Sedotan
- b) Gelas tempat air sabun
- c) Gunting
- d) Cutter
- e) Spraymon
- f) Kertas Yellow Board
- g) Kuas besar
- h) Beberapa bentuk wayang



Gambar 6. Alat gunting (foto oleh Yulianto)



Gambar 7. Pola Wayang (foto oleh yulianto)

2. Bahan :

- a) Cat akrilik berbagai warna
- b) Air bersih
- c) Sabun Cuci Cair
- d) Emulsi Clear merk Mowilek
- e) Kanvas
- f) Spanram
- g) Figura



Gambar 8. Cat akrilik (foto oleh Yulianto)

Kemudian proses workshop melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Persiapan alat bahan
2. Pengenalan teknik dan bentuk workshop secara teori pada peserta workshop (mulai dari persiapan, keamanan kerja, membuat pola cetakan wayang, membuat komposisi campuran air sabun, cara mencetak gelembung membentuk pola abstraksi wayang menggunakan teknik stensil dan sampai finishing)
3. Demonstrasi teknik yang di workshopkan (materi Praktek)
4. Pelaksanaan praktek untuk peserta (Mulai dari persiapan, keamanan kerja, membuat pola cetakan wayang, membuat komposisi campuran air sabun, cara mencetak gelembung membentuk pola abstraksi wayang menggunakan teknik stensil dan sampai finishing)
5. Apresiasi hasil karya berdialog, presentasi perwakilan dari peserta dan pameran hasil workshop.

PEMBAHASAN

A. Observasi

Kegiatan PKM Karya Seni berupa Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung, diawali dengan observasi ke lokasi mitra yaitu TK Islam Al A'Raaf yang beralamat di Jl. Mangesti No. G-9, Genta, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.

Selama diskusi dengan kepala sekolahnya yaitu Ibu Ari Dina Wulandari, S.Pd., dapat disimpulkan kegiatan workshop ini menjadi salah satu yang diharapkan oleh pihak TK sebagai salah satu media solutif dalam membangun kembali suasana belajar pasca pandemi.



Gambar 9. Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah TK Islam Al-A'Raaf (Foto Stri)

Selain itu kegiatan PKM karya seni ini juga sebagai media ISI Surakarta dalam rangka, mengenalkan karakter ISI Surakarta sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Seni yang konsen pada nilai-nilai tradisi nusantara ke pada mitra.

B. Adaptasi dengan Anak-Anak Peserta Workshop

Kegiatan Workshop dimulai pada hari Rabu tanggal 13 Agustus 2022, mulai jam 08.00 sampai jam 12.30 WIB. Kegiatan workshop diawali dengan pengenalan dan ramah tamah dengan siswa, hal ini dilakukan sebab untuk membangun suasana gembira untuk siswa peserta workshop yang nota bene masih dibawah 6 tahun.

Pada kesempatan ini kita gunakan untuk bernyanyi bersama dan bertegur sapa saling menceritakan hobi, kesenangan dan kita arahkan pada pembicaraan terkait seni dan budaya, salah satunya pengalaman siswa melihat atau mengenal tokoh-tokoh dalam pewayangan.



Gambar 10. Suasana pengenalan awal sebelum workshop

C. Pengenalan Tokoh-Tokoh Wayang

Pada momen pengenalan materi yaitu tokoh-tokoh pewayangan kepada siswa peserta workshop, banyak sekali temuan yang bisa menjadi evaluasi dalam pendidikan yang perlu untuk jadi perhatian. Salah satu temuan yang didapatkan adalah dari sekitar 40 siswa, yang memiliki pengalaman melihat secara langsung dan mengenal tokoh pewayangan tidak lebih dari 5 siswa. Kebanyakan tidak tahu dan hanya selintas pernah melihat.

Kondisi ini jelas bagi ISI Surakarta yang memiliki Visi dan Misi yang sangat dekat dengan budaya nusantara, perlu merancang strategi dalam melihat calon siswa-siswa beberapa tahun kedepan yang mungkin akan berasal dari mereka, yang secara behavior mungkin, mulai jarang atau bahkan tidak tahu kesenian lokalitasnya. Hal ini menjadi penting untuk diketahui sebab, bila dihubungkan dengan pengalaman berdiskusi dengan para guru MGMP untuk siswa SMS/Sederajadnya, yang menginfokan bahwa, jam pembelajaran untuk mata pelajaran seni dan budaya juga tereduksi, atau berkurang, tidak seperti 10 tahun sebelumnya.

Memang temuan ini tidak bisa digunakan tolak ukur untuk menilai kualitas siswa kedepan, namun cukup bisa menjadi kondisi yang perlu menjadi perhatian, ketika semangat budaya nusantara sedang digaungkan oleh pemetintah.



Gambar 11. Materi mengenalkan tokoh-tokoh Pewayangan
(foto oleh Stri)

D. Proses Workshop

1) Persiapan

a). Pembuatan Air Sabun Warna

Pada kegiatan PKM karya seni ini, pembuatan campuran air sabun dan pewarna sebagai materi penciptaan gelembung dibuat dalam dua bentuk. Pertama dibuat pada gelas plastik kecil-kecil, untuk proses siswa mencoba cetak gelembung secara mandiri. Ke dua adalah menggunakan tempat yang lebih besar, semacam loyang yang bisa digunakan secara bersama-sama mengingat jumlah siswa yang 40 orang dan potensi tumpah, bila dipegang sendiri-sendiri.



Gambar 12. Pencampuran air, sabun dan pewarna akrilik
Foto oleh Zarkasi 2022

Pencampuran yang dilakukan antara air bersih, sabun dan pewarna yang dalam hal ini yang dipakai adalah cat akrilik, dicampur dengan perbandingan 3 : 2 : 1 (3 air : 2 sabun : 1 pewarna).

b). Pembuatan Pola Figur Wayang

Pola figur wayang dibuat untuk alat mencetak gelembung agar berbentuk menjadi abstraksi figur wayang. Pola figur berupa kertas yang dilobangi berbentuk figur wayang. Pola figur wayang yang digunakan adalah bentuk dari kertas berlobang figur wayang maupun potongan yang berbentuk figur wayang. Jadi keduanya digunakan, untuk menghasilkan cetakan abstraksi figur wayang secara negatif maupun positif.

Pada kegiatan PKM karya seni ini pola figur wayang langsung kita siapkan. Siswa anak-anak tinggal menggunakan saja. Hal terpenting dari proses workshop ini bagi anak-anak atau siswa peserta workshop adalah situasi bermain dalam penciptaan karya seni yang tidak selamanya harus menggoreskan pensil ketika menghasilkan karya gambar. Nmaun bisa dengan bermain-main dengan air sabun yang diberi warna.

2). Proses Cetak Gelembung (CEMBUNG) Air Sabun pada Media Kertas dan Kanvas

Pada proses pencetakan gelembung air sabun, secara teknik dibuat dua tahap. Tahap pertama siswa diberi peluang untuk melakukan secara mandiri yaitu meniup air sabun dengan alat sedotan, sehingga tercipta gelembung sabun dan kemudian mencetakkan pada kanvas. Tahap ke dua adalah mencetak secara bersama-sama dalam satu media kanvas, yang menjadi karya bersama.



Gambar 13, salah satu siswi putri asik mencetak gelembung air sabun pada kertas (Foto oleh Stri)



Gambar 14, salah satu siswa putra asik mencetak gelembung air sabun pada kertas (Foto oleh Stri)



Gambar 15 tangan salah satu siswa yang mencetak Gelembung air sabun pada lobang pola figur wayang pada kanvas (Foto oleh Stri)

E). Pameran

Hasil dari kegiatan PKM karya seni berupa Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung ini adalah berupa karya seni rupa yang memiliki visual abstraksi figur wayang menggunakan teknik cetak CEMBUNG pada kertas dan kanvas.



Gambar 16. Hasil workshop berupa abstraksi figur wayang tokoh Gareng (Foto oleh Stri)



Gambar 17. hasil workshop berupa abstraksi figur wayang tokoh Bagong (Foto Oleh stri)

Pada PKM karya seni ini, siswa membuat karya cetak cembung abstraksi wayang pada kertas dan pada kanvas. Setelah karya jadi kemudian oleh pihak sekolah TK Islam Al-A' Raf, karya-karya hasil workshop dipamerkan secara sederhana di luar ruangan sekolah untuk dilihat oleh siswa-siswa dan orang tua siswa (wali siswa).



Gambar 18. Karya hasil workshop yang dipamerkan di dinding sekolah (foto oleh Stri)



Gambar 19. Karya hasil workshop yang dipamerkan di dinding sekolah (foto oleh Stri)



Gambar 20. Siswa-siswa peserta pameran bersama karya mereka (foto Oleh Stri)

KESIMPULAN

Melalui kegiatan PKM Karya Seni workshop yang memiliki unsur kreasi, teknik, solusi dan implementasi komposisi dalam seni rupa yang memanfaatkan teknik seni cetak grafis (cetak gelembung air sabun), dan lukis ini diharapkan anak didik akan mendapatkan medan bermain kreativitas yang memicu atau merangsang adrenalin seni dan kreativitasnya sehingga bisa lebih bergairah dalam belajar dan berkegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, R. dan Suryana, D. (2022). "*Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun*", Jurnal Obsesi, Volume 6 no 3
- Lowenfeld, V. dan Brittain, W.L. (1975). *Creative and Mental Growth*. Six Edition. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Sahman, H. (1993). "*Mengenal Dunia Seni Rupa*". IKIP Semarang Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zarkasi, M.S. (2019). "*Cetak Telapak Tangan dan Kaki Sebagai Strategi Kreatif Penciptaan Karya Seni Rupa Potret Tokoh Wayang*". Laporan penelitian DIPA 2019
- Zarkasi, M.S. (2007). *Figur Wayang Purwa dan Wayang Wong sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Grafis dengan Teknik Komputer*, Laporan penelitian DIPA ISI Surakarta 2007.
- Zarkasi, M.S. (2011). "*Studi Penciptaan Karya Seni Rupa Wayang Beber Menggunakan Teknik Kolase dengan Memanfaatkan Koran Bekas*." jurnal Brikolase vol 3, no 2 Desember 2011

- Zarkasi, M.S. (2017). "Penciptaan Karya Seni Grafis Mono Print Abstraksi Figur Punokawan dengan Teknik STENLING (Menggabungkan Teknik Stencil dan Teknik Marbling). Laporan penelitian DIPA 2017.
- Zarkasi, M.S. (2019) "*Cetak Telapak Tangan dan Kaki Sebagai Strategi Kreatif Penciptaan Karya Seni Rupa Potret Tokoh Wayang*", Laporan penelitian DIPA 2019

ONLINE

- <https://hot.detik.com/art/d-3400855/karya-seni-instalasi-gelembung-sabun-pecahkan-rekor-dunia>.
- <http://mamahtira.blogspot.com/2017/07/berkreasi-dengan-gelembung-sabun.html>